

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah satu dari empat negara dengan populasi terbesar di dunia. Menurut informasi yang dikutip dari situs resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, pada tahun 2011 populasi global mencapai sebanyak 7 miliar individu. Kemudian pada tahun 2016, jumlah penduduk dunia mencapai 7,4 miliar orang, sedangkan populasi Indonesia mencapai 273,53 juta individu.

Dikarenakan populasi yang besar, Indonesia tidak dapat menghindari berbagai masalah sosial yang terjadi di seluruh wilayahnya. Satu dari permasalahan sosial yang masih dihadapi Indonesia hingga saat ini adalah kekurangan ekonomi. Meskipun pemimpin Indonesia telah diganti sebanyak tujuh kali, mereka belum berhasil secara efektif mengatasi masalah kemiskinan di negara ini. Pada tahun 2010, ada sekitar 31,2 juta orang miskin di Indonesia, yang merupakan sekitar 13,3% dari total penduduk. Setelah itu, jumlah angka ini mengalami sedikit penurunan yang tidak terlalu penting, menjadi 26,5 juta dengan persentase sekitar 10,12% pada tahun 2017. Kemiskinan adalah suatu kondisi di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. (Nurmayanti and Mintoro 2018).

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Sosial yang bertanggung jawab dalam mengatur program rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanggulangan kemiskinan. Tujuannya adalah untuk membantu Presiden dalam

menjalankan pemerintahan yang inklusif serta menciptakan berbagai program dan strategi untuk mengurangi kemiskinan. Satu dari program yang sedang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial saat ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan merupakan program yang berfokus pada perlindungan sosial. Program ini memberikan dukungan keuangan kepada keluarga yang berada dalam kondisi sangat kurang mampu secara finansial. Individu yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan PKH termasuk wanita yang sedang mengandung, baru saja melahirkan, atau sedang menyusui, serta memiliki anak-anak di bawah usia lima tahun atau anak-anak usia 5-7 tahun yang belum bersekolah di SD. Selain itu, individu-individu tersebut juga harus mempunyai anak yang berada di tingkat pendidikan dasar atau menengah pertama, serta seorang anak yang berusia antara 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasarnya. Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan memutus siklus kemiskinan, meningkatkan kualitas individu dan sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang tidak mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok masyarakat yang paling terpinggirkan. Program ini bertujuan untuk mengurangi beban yang dialami oleh rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam waktu yang cepat, dengan harapan dapat menghentikan siklus kemiskinan antar generasi dalam jangka panjang. Hal ini diharapkan dapat membantu generasi selanjutnya untuk keluar dari situasi kemiskinan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur juga menjalankan program PKH. Di Kota Kupang sampai tahun 2018, masih ada 6.019 orang yang terlibat aktif. Setelah dikurangi peserta yang telah menyelesaikan atau meninggalkan, baik karena

memenuhi syarat atau keluar dengan alasan tidak memenuhi komponen yang dibutuhkan, atau karena melanggar janji untuk berpartisipasi.

Dalam pengamatan di Kelurahan Lasiana, terlihat bahwa jumlah keluarga miskin di sana cukup tinggi, yaitu sebanyak 783 KK dengan persentase sebesar 47,83%. Selama tiga tahun terakhir, jumlah keluarga yang resmi terdaftar sebagai penerima manfaat PKH telah mengalami perubahan. Pada tahun 2020, terdapat 475 keluarga yang terdaftar, sedangkan pada tahun 2021 jumlahnya meningkat menjadi 520 keluarga. Namun, pada tahun 2022, jumlah keluarga yang terdaftar mengalami penurunan menjadi 380 keluarga. Tidak semua rumah tangga dalam jumlah tersebut akan menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) karena mereka harus melewati beberapa evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial. Terdapat sebanyak 380 kepala keluarga yang masih tercatat dan aktif hingga saat ini. Masalah umum yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang informasi bantuan PKH, serta pengolahan data peserta PKH yang belum sepenuhnya terkomputerisasi dengan baik. Kondisi ini mengakibatkan penyaluran informasi yang terlambat dan tidak akurat. Selain hal itu, seringkali terdapat kesalahan saat mengisi informasi data calon penerima bantuan. Penyimpanan data yang dilakukan secara manual juga dapat mengakibatkan kehilangan berkas karena sering dipindahkan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, perlu dibuat sebuah sistem yang dapat membantu pihak Kelurahan dalam proses pengolahan data PKH, sehingga dilakukan penelitian tentang “Rekayasa Sistem Pengolahan Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Lasiana”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Jika melihat informasi yang disebutkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data peserta PKH di kelurahan Lasiana dilakukan secara manual dengan cara dicatat pada buku besar serta diketik dalam Ms.Word atau Ms.Excel
2. Masyarakat kesulitan dalam proses pencarian informasi mengenai siapa saja yang mendapatkan bantuan
3. Sering terjadi kesalahan dalam pengisian data calon penerima bantuan

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas dan merespon masalah yang diajukan, maka diberikan batasan-batasan masalah berikut dalam penelitian ini.

1. *Website* ini dirancang untuk menambahkan data penerima bantuan PKH yang berlokasi di kelurahan Lasiana.
2. Sistem ini dijalankan oleh admin kelurahan.
3. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.
4. *Tools* yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah *PHP* dan menggunakan *database MySQL*

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem pengolahan data PKH di kelurahan Lasiana Kota Kupang, guna bisa membantu dalam proses pengolahan dan penyimpanan data penerima bantuan sehingga tidak terjadi kesalahan, serta

menyediakan sebuah system bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai penerimaan bantuan PKH. **Manfaat Penelitian**

Ada 2 manfaat dari penelitian ini, yaitu :

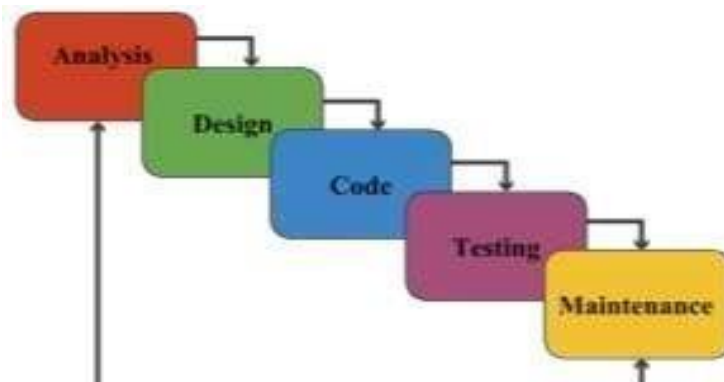
Mempermudah proses pengolahan dan penyimpanan data penerima bantuan PKH di kelurahan Lasiana.

2. Manfaat bagi masyarakat penerima bantuan

Lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai penerimaan bantuan PKH, serta memudahkan masyarakat dalam mengetahui siapa saja yang mendapatkan bantuan.

### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki peran penting dalam melaksanakan proses penelitian, sehingga rangkaian proses penelitian bisa terurut secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Model *waterfall* adalah model yang klasik dan terstruktur. Istilah "*waterfall*" digunakan karena setiap tahap harus menunggu tahap sebelumnya dan dilakukan secara berurutan. (Moenir and Yuliyanto 2017).



Gambar 1.1 Metode *Waterfall* (Fadli and Sunardi 2018)

Dalam gambar di atas, terdapat tahapan-tahapan dalam model waterfall yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. *Analysis (Analisis)***

Pada langkah ini, dilakukan evaluasi terhadap system dengan tujuan mengenali masalah yang ada. Pada tahap ini, sistem juga melakukan analisis terhadap segala aspek yang terlibat dalam pengembangan perangkat lunak dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang sistem yang ada. Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu mengamati , melakukan wawancara serta melakukan studi terhadap referensi pustaka.

#### **a. Metode Observasi**

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung dan pengumpulan informasi terkait masalah yang ada pada sistem pendataan keluarga yang menerima manfaat program PKH di Kelurahan Lasiana, Kota Kupang.

#### **b. Metode Wawancara**

Cara mengumpulkan data ini melibatkan interaksi langsung dengan pegawai dari Dinas Sosial Kota Kupang dan kelurahan Lasiana melalui sesi tanya jawab.

#### **c. Metode Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data ini melibatkan pencarian beberapa jurnal yang relevan dengan masalah yang ada di kelurahan Lasiana.

### **2. *Design System***

Desain sistem sangat penting pada proses membangun sebuah sistem. Penjelasan pada tahap ini menjelaskan tentang bagaimana sistem ini dapat beroperasi, dimulai dari proses masukan hingga proses keluaran. Pada tahap ini, akan disusun suatu rencana untuk membuat sebuah *website* yang akan digunakan untuk pendataan PKH di Kelurahan Lasiana. *Website* tersebut akan mencakup hal-hal berikut:

- a. Perancangan *database* yang meliputi, pembuatan flowchart, relasi antar tabel.
- b. Pembuatan sistem meliputi, diagram konteks, DFD Level 0
- c. Desain *Interface*.

Pada tahap ini akan dibuat tampilan halaman dari *website*.

### 3. ***Coding***

Tahapan ini adalah langkah selanjutnya setelah proses desain di mana hasil desain sistem diimplementasikan ke dalam kode pemrograman. Dalam proses pengkodean, penting untuk memastikan kesesuaian dengan desain yang telah ada agar program yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi kelurahan Lasiana. Bahasa pemrograman yang dipakai ialah *PHP (Personal Homepage-Hypertext Preprocessor)* , *database* yang digunakan menggunakan My SQL, dan *Visual Studio Code* digunakan sebagai editor kode.

### 4. ***Testing***

Langkah ini dilakukan setelah pengerjaan proses pengkodean selesai. Pada langkah ini, akan ada proses uji pada aplikasi dengan tujuan untuk menemukan

dan memperbaiki kesalahan yang ada dalam sistem. Pengecekan aplikasi dilaksanakan dengan cara mengoperasikan aplikasi serta menguji semua bagian fitur yang tersedia. Ini dilakukan agar terhindar dari kesalahan atau bug pada aplikasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji sistem ialah metode black-box.

Proses uji black-box menguji program dengan menggunakan semua syarat fungsional yang diperlukan menggunakan sejumlah kondisi *input*. Pengujian black-box biasanya digunakan dalam tahap akhir uji.

## 5. *Maintenance*

Ini merupakan tahap terakhir di mana sistem selesai dan perawatan dilakukan. Pemeliharaan bertujuan untuk meningkatkan performa sistem agar lebih efisien dan melakukan perbaikan serta peningkatan sistem.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur penyampaian Tugas Akhir ini, disajikan dalam urutan berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini membicarakan tentang konsep-konsep terkait dengan pembuatan aplikasi, termasuk teori-teori tentang aplikasi pembelajaran, metode pengembangan



yang digunakan, dan teori tentang perangkat lunak yang digunakan dalam proses pembuatan aplikasi ini.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Membahas evaluasi dan perencanaan sistem, fungsi pengguna, dan peralatan penunjang.

### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan implementasi sistem. Desain telah diselesaikan dan diterjemahkan.

### **BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Mengulas tentang proses uji sistem yang sudah dirancang dan evaluasi hasil uji yang dilakukan terhadap sistem tersebut.

### **BAB VI PENUTUP**

Memuat rangkuman dan rekomendasi yang terkait dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.